PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DI SENTRA INDUSTRI TEKSTIL CIGONDEWAH BANDUNG

GANJAR RIZKIA SETIANA
Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

Competition in Indonesia is increasing by leaps and bounds, then the company should further improve the quality and quality of competence or ability and knowledge in business so that the company's ability in terms of achieving competitive advantages will be realized. With more and more businesses that exist in a center is by itself create competition among business actors are in this together - each offering products and services that are similar.

This study aims to Define respondents regarding entrepreneurship, business location, business success and how big the impact of the entrepreneurial spirit itself to business success, how much influence business location in the success of the venture and, how much influence the entrepreneurial spirit and business locations in the success of the business Sentra Textile Industry Cigondewah Bandung.

Sampling method used was simple random sampling consisted of 45 respondents. The method of analysis in this research using descriptive analysis and verification which is composed of multiple linear regression analysis. moment correlation analysis product, and the coefficient of determination used to quantify the size of the entrepreneurial spirit and business premises to business success.

Descriptive analyzes by variables entrepreneurial spirit in the excellent category, business location in the excellent category variable, the variable success of the business that are in the very good category. The research is based on correlation test showed that the entrepreneurial spirit is partially significant effect on business success and business location impulsive partially significant effect on business success. In the test the hypothesis partially and simultaneously variable entrepreneurial spirit and business location a significant effect on business success.

Keywords: entrepreneurial spirit, business location and business success

I. Pendahuluan

Latar Belakang Penelitian

Dengan semakin ketatnya pesaingan dibidang usaha dan perdagangan yang ada di Indonesia khususnya bagi usaha yang berskala kecil dan menengah. Maka Perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai cara sehingga dapat meningkatkan daya saing dan agar dapat memenuhi kebutuhan pasar sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Persaingan yang ada di Indonesia semakin meningk at dengan pesat, maka perusahaan harus lebih meningkatkan mutu serta kualitas

kompetensi atau kemampuan dan pengetahuan dalam hal berbisnis agar kemampuan perusahaan dalam hal mencapai keunggulan persaingan akan dapat terwujud. Hal tersebut harus diterapkan disegala bidang usaha baik itu usaha yang beskala besar ataupun usaha yang berskala kecil dan menengah.

Dengan terus berubahnya keinginan konsumen maka menjadi tantangan dan kesempatan bagi perusahaan untuk terus berkembang khususnya bagi perusahaan kecil dan menengah. (UKM) adalah bentuk usaha yang mempunyai perkembangan yang baik, karena jumlah UKM yang ada di Indonesia terus mengalami peningkatan, dan merupakan salah satu penyumbang terbesar devisa negara. Banyaknya UMKM yang berkembang pun terjadi di Kota Bandung, dewasa ini terdapat banyak UMKM yang berdiri dan menawarkan banyak produk yang beraneka ragam dan perkembangannya pun terbilang baik.

Dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang ada pada suatu sentra maka dengan sendirinya tercipta persaingan antar sesama pelaku usaha tersebut yang dalam hal ini sama – sama menawarkan produk dan jasa yang hampir serupa. Berbagai macam cara dan strategi pun digunakan oleh para pelaku usaha guna memenangkan serta mempertahankan bisnisnya, dalam mewujudkan hal tersebut perusahaan dituntut agar dapat cermat dalam memilih lokasi usaha yang strategis dan mudah dijangkau oleh para konsumen agar produk yang dipasarkan dapat dengan mudah diterima oleh konsumen. Jiwa wirausaha adalah jiwa kemandirian untuk mencari sebuah sumber penghasilan dengan cara membuka usaha ataupun menyalurkan kreatifitas yang dimiliki sesorang untuk kemudian dijadikan sebuah lahan untuk mencari penghasilan. Jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku bisnis merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha dalam era globalisasi ini. Seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki sifat percaya diri, dan kreatif Jiwa kewirausahaan sangat diperlukan bagi seorang pebisnis, karena untuk bersaing dengan pesaing ataupun untuk menata bagian dalam perusahaan, maka jiwa kewirausahaan sangat berperan terhadap kemajuan usaha yang dilakukan oleh satu pebisnis. Pada hakikatnya, jiwa kewirausahaan adalah mental yang terbentuk dengan proses waktu yang yang panjang atau tidak singkat, namun jika jiwa kewirausahaan telah terbentuk, maka seorang pebisnis atau wirausahawan akan menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai yang berarti bagi diri sendiri dan masyarakat luas.

Selain itu keberhasilan usaha dipengaruhi banyak sekali faktor, salah satunya penentuan lokasi yang tepat sebelum usaha dijalankan. Hal tersebut juga berlaku bagi usaha berskala mikro/ kecil. Berdasarkan penelitian yang ada, lebih mudah mencapai kesuksesan jika memilih lokasi yang lebih dekat dengan pelanggan, sehingga bisa memberikan pelayanan yang maksimal. Salah satu strategi bisnis adalah pemilihan lokasi usaha dimana dalam pelaksanaannya pemilik usaha harus mempertimbangkan beberapa faktor. Strategi pemilihan lokasi usaha yang berdekatan dengan sasaran/ target pasar bertujuan memudahkan konsumen dalam mengkonsumsi produk yang ditawarkan. Disamping dekat dengan target pasar, pemilihan lokasi usaha juga perlu mempertimbangkan keberadaan infra-struktur yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian "**Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Di Sentra Industri Tekstil Cigondewah Bandung**".

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis kemukakan, penulis memutuskan beberapa hal yang akan penulis angkat menjadi pokok permasalahannya, yaitu :

1. Bagaimana jiwa kewirausahaan di Sentra Industri tekstil cigondewah Bandung.
2. Bagaimana lokasi usaha di Sentra Industri tekstil cigondewah Bandung
3. Bagaimana keberhasilan usaha di Sentra Industri tekstil cigondewah Bandung
4. Seberapa besar pengaruh jiwa kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha di Sentra Industri tekstil cigondewah Bandung secara parsial maupun simultan.

Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana jiwa kewirausahaan, lokasi usaha, dan keberhasilan usaha di Sentra Industri tekstil cigondewah Bandung dan membandingkannya dengan teori – teori dan pendapat para ahli yang tersedia.

Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana jiwa kewirausahaan di Sentra Industri tekstil cigondewah Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana lokasi usaha di Sentra Industri tekstil cigondewah Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana keberhasilan usaha di Sentra Industri tekstil cigondewah Bandung.
4. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh jiwa kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha di Sentra Industri tekstil cigondewah Bandung secara parsial maupun simultan.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Pengertian Jiwa Kewirausahaan

Definisi jiwa kewirausahaan adalah "merupakan pengambilan risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang - peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan

- tantangan persaingan (Nasrullah Yusuf, 2006 : 12).Wirausahawan adalah orang - orang yang mampu menjawab tantangantantangan dan memanfaatkan peluang - peluang yang ada (Dewanti, 2008:1). Menurut Robbin & Coulter, Kewirausahaan merupakan suatu proses dimana seseorang ataupun suatu kelompok individu menggunakan upaya yang terorganisir & sarana untuk mencari sebuah peluang dan menciptakan suatu nilai yang tumbuh dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui sebuah inovasi & keunikan, tidak mempedulikan apapun sumber daya yang digunakan pada saat ini.

Indikator Jiwa Kewirausahaan

Menurut Basrowi (2011:27) mengungkapkan beberapa hal yang tentang jiwa yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha:

1. Percaya diri

   Merupakan paduan sikap dan keyakinan seseorang didalam menghadapi tugas atau pekerjaan, yang bersifat internal, sangat relatif dan dinamis dan banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memulai, melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan.

2. Berorientasi tugas dan hasil

   Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan kerja keras.

3. Keberanian mengambil resiko

   Wirausaha adalah orang yangn lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan dari pada usaha yang kurang menantang.

4. Kepemimpinan

   Seorang wirausaha harus memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan dan keteladanan. Dia selalu menampilkan produk dan jasa-jasa baru dan berbeda sehingga ia menjadi pelopor, baik dalam proses produksi maupun pemasaran, dan selalu memanfaatkan perbedaan sebagai suatu yang menambah nilai.

5. Berorientasi kemasa depan

   Wirausaha harus menjadi perspektif dan pandangan ke masa depan. Kuncinya adalah dengan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang ada sekarang.

6. Keorisinilan (kreativitas dan inovasi)

   Tidak pernah puas dengan apa yang dilakukan saat ini meskipun cara tersebut cukup baik, selalu menuangkan imajinasi dalam pekerjaanya dan selalu ingin tampil berbeda atau selalu memanfaatkan perbedaan.

Pengertian Lokasi Usaha

Menurut Swastha (2002:24) "lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan". Faktor penting dalam pengembangan suatu usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan, cara pencapaian dan waktu tempuh lokasi ke tujuan. Faktor lokasi yang baik adalah relatif untuk setiap jenis usaha yang berbeda. Menurut Buchari Alma (2003:103) mengemukakan bahwa "Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya". Menurut Ujang Suwarman (2004:280),"Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan berbelanja". Sedangkan pengertian lokasi menurut Kasmir (2009:129) yaitu "Tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barangbarang dagangannya".

Lokasi yang memiliki kriteria yang sesuai dengan harapan pelanggan adalah lokasi yang dapat menjawab sejauh mana sebuah jasa mampu bereaksi terhadap situasi perekonomian. Lokasi berpengaruh terhadap dimensi - dimensi stratejik, seperti fleksibilitas, competitive positioning, manajemen permintaan, dan fokus stratejik (Fitzsimmons, 1994 dalam Broery Andrew Sihombing 2014).

Indikator Lokasi Usaha

Menurut Fandy Tjiptono (2002:92) pemilihan tempat/lokasi fisik memerlukan pertimbangan cermat terhadap faktor-faktor berikut:

1. Akses, misalnya lokasi yang dilalui atau mudah di jangkau sarana transfortasi umum.
2. Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
3. Lalu lintas (traffic), menyangkut dua pertimbangan utama:
    a. Banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya buying, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan, dan atau tanpa melalui usaha-usaha khusus.
    b. Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi hambatan.
4. Tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman, baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.
5. Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang cukup luas apabila ada perluasan di kemudian hari.
6. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan. Sebagai contoh toko kain berdekatan dengan konveksi
7. Persaingan, yaitu lokasi pesaing. Sebagai contoh, dalam menentukan lokasi toko kain, perlu dipertimbangkan apakah dijalan atau daerah yang sama terdapat toko kain lainnnya.

Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2003:285) dalam Fitria Lestari adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuanya. Menurut Hendry Faizal Noor (2007:397) dalam Fitria Lestari mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis untuk mencapai tujuanya.

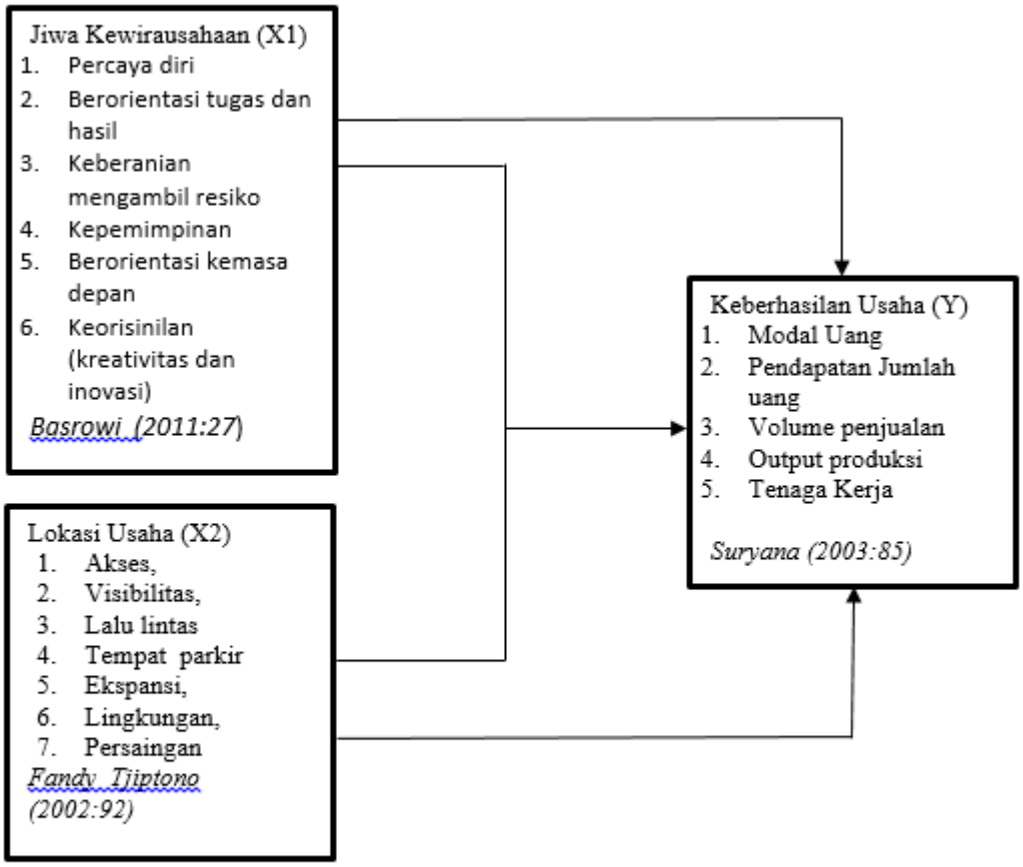
Menurut Algifari (2003:118), keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis.

Menurut Ranto (2007:20) keberhasilan berwirausaha tidaklah identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah. Berusaha lebih dilihat dari bagaimana seseorang bisa membentuk, mendirikan, serta menjalankan usaha dari sesuatu yang tadinya tidak berbentuk, tidak berjalan atau mungkin tidak ada sama sekali. Seberapa pun kecilnya ukuran suatu usaha jika dimulai dari nol dan bisa berjalan dengan baik maka nilai berusahanya jelas lebih berharga daripada sebuah organisasi besar yang dimulai dengan bergelimang fasilitas. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah tercapainya tujuan-tujuan yang telah direncanakan oleh suatu perusahaan.

Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2003:85) indikator Keberhasilan Usaha sebagai berikut:

1. Modal Uang yg dipakai sbg pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dsb; harta benda (uang, barang, dsb) yg dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yg menambah kekayaan.
2. Pendapatan Jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan.
3. Volume penjualan Jumlah penjualan yang berhasil dicapai atau yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu
4. Output produksi Produk (barang atau jasa) dari suatu proses.
5. Tenaga Kerja Penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah, dan mereka yang mengurus rumah tangga.



Gambar 2.1

Paradigma Penelitian

Hipotesis

Hipotesis Utama:

Terdapat pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Lokasi usaha terhadap Keberhasilan Usaha perusahaan secara simultan

Sub Hipotesis:

• Terdapat pengaruh Jiwa Kewiarusahaan terhadap Keberhasilan Usaha.
• Terdapat pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

III. Metode Penelitian

Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) pengertian objek penelitian adalah "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Pendapat lain, menurut Made (2006:39), "Objek penelitian (variable penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai".

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan variable yang akan diteliti. Adapun variable-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Independent atau variabel Bebas (Variabel X1 dan X2), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel dependent (variabel tidak bebas). Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Jiwa Kewirausahaan dan Lokasi usaha.
2. Variabel Dependent atau variabel tidak bebas (Variabel Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel Independent. Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah Keberhasilan usaha di sentra tekstil Cigondewah.

Adapun objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini mengenai "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Lokasi usaha terhadap Keberhasilan Usaha"Peneliti melakukan Penelitian di Sentra UKM Industri tekstil di daerah Cigondewah kota Bandung dengan memilih responden penelitian adalah para manajer/pemilik.

Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi Narimawati, 2008:127). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif.

Tujuan dari metode verifikatif yaitu merupakan pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif melalui suatu perhitungan statistik, Penelitian yang digunakan untuk menguji variabel X1 dan X2 pengaruhnya terhadap Y yang akan diteliti. Sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Adapun obyek yang di uji dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Di Sentra Industri Tekstil Cigondewah Bandung".Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan Metode Survei Penjelasan (Explanatory Survey Method). Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian akan digunakan telaah statistika yang cocok, untuk itu dalam analisis menggunakan multiple regrestion (regresi berganda).

Operasionalisai Variabel

Variabel	**Definisi**	**Indikator**	**Ukuran**	**Skala**	**No Kuisioner**
Jiwa Kewirausahaan (X1)	Definisi jiwa kewirausahaan adalah "Wirausaha usaha merupakan pengambilan risiko	Percaya diri	Tingkat paduan sikap dan keyakinan seseorang didalam menghadapi tugas atau pekerjaan	O R D I N	

	untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang - peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan - tantangan persaingan (Nasrullah Yusuf, 2006:12)	Berorientasi tugas dan hasil	Tingkat kemampuan seseorang yang berorientasi pada tugas	A L	
		Keberanian mengambil resiko	Tingkat kemampuan mengambil keputusan yang berisiko		
		Kepemimpinan	Tingkat kemampuan seseorang dalam memimpin		
		Berorientasi kemasa depan	Tingkat emampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang ada sekarang.		
		Keorisinilan (kreativitas dan inovasi)	Tingkat kemampuan seseorang menuangkan imajinasi dalam pekerjaanya dan selalu ingin tampil berbeda atau selalu memanfaatkan perbedaan		
Lokasi (X2)	Menurut Swastha (2002:24) lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan". Faktor penting dalam pengembangan suatu usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan, cara pencapaian dan waktu tempuh lokasi ke tujuan. Faktor lokasi yang baik adalah relatif untuk setiap jenis usaha yang berbeda.	Akses,	Tingkat kemudahan bagi konsumen untuk datang atau masuk dan keluar dari lokasi tersebut.		
		Visibilitas	Tingkat keberadaan lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.		
		Lalu lintas	Tingkat Banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya buying, Dan Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi hambatan.		
		Tempat parkir	Tingkat kenyamanan dan luasnya tempat parker		
		Ekspansi	Tingkat tersedianya tempat yang cukup luas apabila ada perluasan di kemudian hari.		
		Lingkungan	Tingkat ketersediaan daerah sekitar yang mendukung produk		

			yang ditawarkan.		
		Persaingan	Tingkat banyanknya persaingan pada lokasi usaha		
Keberhasilan Usaha (Y)	Menurut Algifari (2003:118), keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis.	Modal Uang	Tingkat uangyang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yg menambah kekayaan.		
		Pendapatan Jumlah uang	Tingkat • Pendapatan Jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya,		
		Volume penjualan	Tingkat Jumlah penjualan yang berhasil dicapai atau yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu		
		Output produksi	Tingkat Output produksi Produk (barang atau jasa) dari suatu proses.		
		Tenaga Kerja	Tingkat banyaknya tenaga kerja		

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan dan pada bab sebelumnya diajukan akan diuji dan dibuktikan melalui uji statistik.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui besarnya pengaruh Jiwa kewirausahaan dan Lokasi usaha terhadap Keberhasilan usaha. Dalam perhitungannya, penulis menggunakan perhitungan komputerisasi yaitu dengan menggunakan media program komputer, yaitu SPSS 17 *for windows.*

KoefisienRegresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.069	.993		.070	.945
	Jiwa kewirausahaan	.472	.091	.547	5.177	.000
	Lokasi usaha	.313	.088	.378	3.576	.001

a. Dependent Variable: Keberhasilan usaha

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai (a) konstanta sebesar 0.069 sementara untuk bX1 sebesar 0.472 dan bX2 sebesar 0.313, dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut
Nilai a, b1 dan b2 dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Keterangan:
Y = variabel terikat (nilai duga Y)
X1, X2 = variabel bebas
a, b1, b2 = koefisien regresi linear berganda
a = nilai Y, apabila X1 = X2 = 0
b1 = besarnya kenaikan atau penurunan Y dalam satuan, jika X1 naik atau turun satu satuan dan X2 konstan
b2 = besarnya kenaikan atau penurunan Y dalam satuan, jika X2 naik atau turun satu satuan dan X1 konstan
+ atau - = tanda yang menunjukkan arah hubungan antara Y dan X1 atau X2

Dari persamaan linier berganda diatas dapat dilihat besarnya konstanta adalah 0.069 artinya jika Jiwa kewirausahaan dan Lokasi usaha bernilai 0, maka Keberhasilan usaha akan tetap bernilai 0.069.

Koefisien Regresi Variabel Jiwa kewirausahaan sebesar 0.472 yang bernilai positif yang artinya untuk setiap pertambahan Jiwa kewirausahaan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Keberhasilan usaha sebesar 0.472.

Koefisien Regresi Variabel lokasi usaha sebesar 0.313 yang bernilai positif yang artinya untuk setiap pertambahan lokasi usaha sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Keberhasilan usaha sebesar 0.313.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak.Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik

Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan media program komputer, yaitu SPSS 17 for windows didapatkan hasil sebagai berikut:

Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

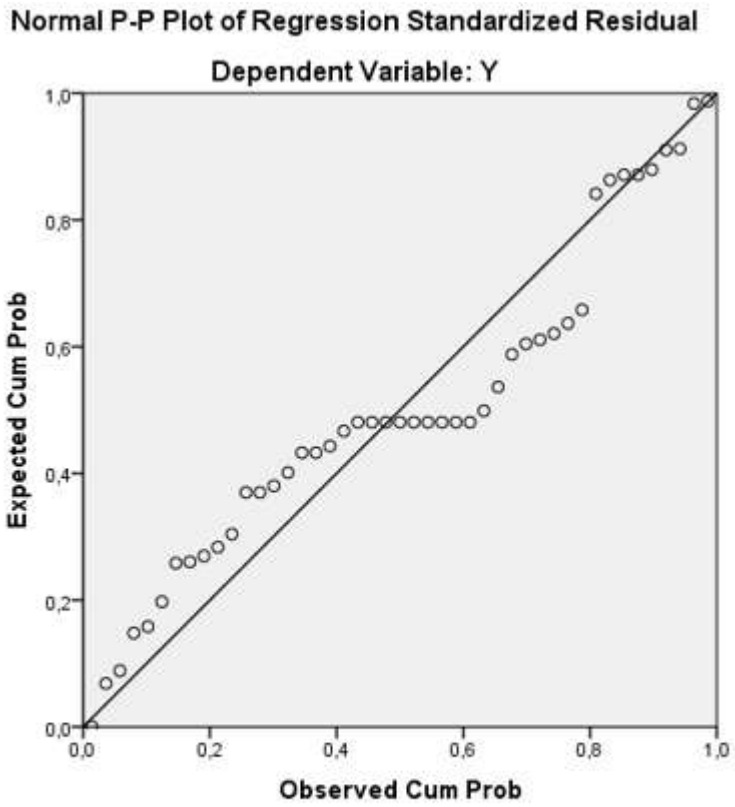
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90167174
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.978
Asymp. Sig. (2-tailed)		.294

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel ditas didapatkan hasil Sig sebesar 0.294, hasil 0.294> 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal selanjutnya dengan menggunakan grafik normal probability plot didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 4.4
Grafik *Normal Probability Plot*

Berdasarkan grafik normal probability plot, dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal karena data atau titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal.

Analisis Koefesien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui peranan semua variabel bebas atas nilai variabel tidak bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat.

Koefisien Determinasi antara Jiwa kewirausahaan danLokasi usaha Terhadap Keberhasilan usaha

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.813[a]	.661	.645	1.94642	2.641

a. Predictors: (Constant), Lokasi usaha, Jiwa kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan usaha

Hasil koefisien determinasi sebesar 0.661 atau 66,1% hasil tersebut merupakan besarnya konstribusi dari Jiwa kewirausahaan dan Lokasi usaha terhadap Keberhasilan usaha sedangkan sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Digunakan untuk menguji variabel bebas memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terikat secara individual untuk setiap variabel, yaitu pengaruh Jiwa kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha secara parsial dan Lokasi usaha terhadap Keberhasilan usaha secara parsial.

Tabel Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.140	1.255		.908	.369
Jiwa kewirausahaan	.472	.091	.547	5.177	.000
Lokasi usaha	.313	.088	.378	3.576	.001

a . Dependent Variable: keberhasilan usaha

Dari output tabel 4.28 diatas didapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Keberhasilan usaha (X_1) sebesar 5,177, menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi T didapat nilai t_{tabel} untuk df = (α/2 ; n-k-1) = 0,05/2 ; 45 – 2 – 1 = (0,025 ; 42) yaitu 2,018, dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,177>2,018) dan sig (0.000< 0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Jiwa kewirausahaanterhadap Keberhasilan usaha di Sentra Industri Tekstil Cigondewah.

Dari output tabel 4.28 diatas didapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Lokasi usaha (X_2) sebesar 3,576, menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi T didapat nilai t_{tabel} untuk df = (α/2 ; n-k-1) = 0,05/2 ; 45 – 2 – 1 = (0,025 ; 43) yaitu 2,018, dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,576>2,018) dan sig (0.001< 0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Lokasi usahaterhadap Keberhasilan usaha di Sentra Industri Tekstil Cigondewah.

Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji f)

Melakukan Uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Tabel Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	309.865	2	154.932	40.895	.000[a]
	Residual	159.120	42	3.789		
	Total	468.924	44			

a. Predictors: (Constant), LOKASI USAHA, JIWA KEWIRAUSAHAAN

b. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

Dari output tabel 4.29 diatas didapatkan nilai fhitungsebesar 40,895, menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi F didapat nilai ftabel untukdf1 = k - 1 = 3 – 1 = 2 dan untuk df2 = n – k = 45 – 3 = 42 sehingga didapat ftabel(2 ; 42) sebesar 3,23 dikarenakan fhitung> ftabel (40,931>3,23) dan sig (0.000 <0.05) maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Jiwa kewirausahaan dan Lokasi usaha terhadap Keberhasilan usaha di Sentra Industri Tekstil Cigondewah.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha di kawasan tekstil cigondewah maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jiwa kewirausahaan pada kawasan tekstil cigondewah berada pada tingkat tidak baik yang di dasari indicator percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemipinan, berorientasi ke masa depan dan keorisinilan. Total skor tertinggi pada indicator kepemimpinan dan skor terrendah pada indicator berorientasi ke masa depan.
2. Lokasi usaha yang terdapat dikawasan tekstil cigondewah berada pada kategori tidak baik, terdiri dari 7 indikator yaitu akses, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir, ekspansi, lingkungan dan persaingan. Indikator lingkungan memperoleh persentase tertinggi dengan kategori tidak baik, sedangkan indikator memperoleh persentase terendah dengan kategori tidak baik.
3. Keberhasilan usaha yang didalamnya diukur melalui 5 indikator, yaitu modal uang, pendapatan jumlah uang, volume penjualan, output produksi, dan tenaga kerja berada pada kategori tidak baik. Indikator modal uang memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori tidak baik, sedangkan volume penjualan memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori tidak baik.
4. Secara parsial dan simultan, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara jiwa kewirausahan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha. hal

ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari jiwa kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha di kawasan tekstil cigondewah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat makapenulis selanjutnya penulis memberikan saran-saran mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha di kawasan tekstil cigondewah diantaranya:

1. Jiwa kewirausahaan dari setiap pengusaha berada pada kategori tidak baik. Oleh karena itu pengusaha harus mampu mengubah sifat dan kebiasaan itu untuk menuju ke arah yang lebih baik untuk memajukan perusahaan masing-masing.
2. Lokasi yang ada di kawasan ini berada pada kategori kurang baik. Akses jalan yang masih kecil menjadi salah satu bagi kendala yang memakai kendaraan pribadi untuk mengunjungi kawasan tersebut. Oleh karena lokasi usaha adalah aspek penting untuk mengembangkan setiap usaha di kawasan tersebut.
3. Keberhasilan usaha berada pada kategori kurang baik. Oleh karena itu dari setiap pengusaha memiliki parameter yang berbeda – beda namun peneliti melihat tingkat keberhasilan yang ada belum mampu menunjukan keunggulan yang kompetitif untuk bisa memperluas atau mengenalkan kawasan ini kepada konsumen.
4. Pengusaha harus mampu mensinergikan antara jiwa kewirausahaan, lokasi usaha dan keberhasilan usaha agar tetap mampu mempertahanksan dan mengembangkan usaha. Hal itu dikarenakan bisa menjadi kekuatan bagi usaha yang ada di kawasan ini.

Daftar Pustaka

Ade Gunawan, 2001. Menempatkan Posisi Dalam Persaingan. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adi, Henny Pratiwi dan Wibowo, M. Agung, 2010, Evaluasi Kinerja Stakeholders d alam Pembinaan Keterampilan Tenaga Kerja Konstruksi dengan Metode Performance Prism, Media Teknik Sipil, Volume X edisi Juli 2010, pp. 106-112

Algifari.2003.Statistika Induktif untuk Ekonmi dan Bisnis.AM YKPN.Yogyakarta.

Aviliani, R dan Wilfridus, L. 1997. "Membangun Kepuasan Pelanggan MelaluiKualitas Pelayanan".Usahawan, No.5

Barker et al. (2002). Research Methods In Clinical Psychology. John Wiley &

Buchari Alma. 2003. Kewirausahaan Untuk Mahsiswa Dan Umum. PT ALFABETA Bandung.

Basrowi. 2011. Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi. Bogor: Ghalia Indonesia.

Eddy Madiono Sutanto.2000. Peranan Gaya Kepemimpinan yang Efektif dalam Upaya Meningkatkan Semangat dan Kegairahan Kerja Karyawan di Toserba Sinar Mas Sidoarjo. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan. Vol.2.No. 2 September 2000 : 29-43.

Eddy Soeryanto Soegoto.(2009). Entrepreneurship Menjadi Pembisnis Ulung.Elex Media Computindo

Eko Wahyu Widayat. Studi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Vol. 4 No. 1 Juni 2011 ISSN : 1979 – 5408

Emrizal, Primadona. Wirausaha Dan Pengembangan UKM Di Sumatera Barat : Suatu Kajian Pada UKM Kerajinan Sulaman Bordiran Vol. 5 No. 1 April 2013 ISSN : 1858 – 3717

Foster.2008. "Manajemen Ritel". Alfabeta, Bandung

Hasibuan, Malayu S.P. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.

Hendra Fure. Lokasi, Keberagaman Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati Calaca Vol.1 No. 3 September 2013 ISSN 2303 – 1174

Husein Umar, 2006, Metode Riset Bisnis, Jakarta. Gramedia Pustaka Utama

I Made Wirartha. 2006. Metodologi Penetilian Sosial Ekonomi. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Kasali, Rhenald.,dkk. 2010. Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata 1, Bekasi: Yayasan Rumah Perubahan

Keputusan Menteri Keuangan No.40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003 tentang Usaha Mikro Kecil & Menengah

Lies Indriyatni. Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil Jurnal Vol 5, No 1, Februari 2013 ISSN : 2252 – 7826

Martinus Rukismono, AM. Chandra Gunawan. Pengaruh Tempat Parkir, Jarak Pengelihatan, Peritel Yang Berdampingan Terhadap Kesuksesan Bisnis Toko Sparepart dan Variasi Motor Di Surabaya Vol. 1 No. 1 Oktober 2013 E-ISSN : 2339 – 1804

Sri Susilogati Sumarti. Peningkatan Jiwa kewirausahaan Mahasiswa Calon Guru Kimia Dasar Berorientasi Chemoe-ntrepreneurship Vol. 2 No. 2, 2008

Sugiyono, 2006, Statistika Untuk Penelitian, Cetakan Ketujuh, Bandung: CV.Alfabeta.

Sugiyono,2003.Statistika Untuk Penelitian.Alfabeta.Bandung

Sugiyono. 2008. Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: ALFABETA

Sugiyono. 2009. Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: ALFABETA

Sugiyono. 2010. Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: ALFABETA

Suryana. (2001). Kewirauahaan. Salemba Empat, Jakarta

Suryana. 2003. Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.

Swastha. 2002. Manajemen Pemasaran. Edisi Kedua. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Penerbit Liberty.

Umi, Narimawati dkk. 2010. Penulisan Karya Ilmiah:Paduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir. Jakarta: Penerbit Genesis

Umi, Narimawati, 2008. Analisis Multifariat untuk Penelitian Ekonomi. Yogyakarta: Graha Ilmu

Yusuf, Nasrullah. (2006), Wirausaha dan Usaha Kecil, Jakarta; Modul